



***Manajemen Resiko
LASA untuk
Keselamatan Pasien***

apt. Rima Elfitra Rambe,
S.Farm.,M.Farm., Apt.

Label Tepat Obat Selamat

27 Juni 2026

Konsep Keselamatan Pasien dalam Pelayanan Kesehatan

- **Setiap fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan Keselamatan Pasien.** Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien
- **Keselamatan Pasien** adalah suatu **sistem** yang membuat **asuhan pasien lebih aman**, meliputi: asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera.
- **Akreditasi – SKP3** - Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai. “Rumah sakit menerapkan proses untuk meningkatkan keamanan penggunaan obat yang memerlukan kewaspadaan tinggi (*high alert medication*) termasuk obat *Look Alike Sound Alike (LASA)*”.

Pengertian Look Alike Sound Alike (LASA)

- Obat *Look Alike* □ Kemiripan secara visual pada kemasan bentuk, warna dan/atau ukuran.
- Obat *Sound Alike* □ Kemiripan fonetik nama, dosis dan/atau kekuatannya.
- “Error” dapat disebabkan oleh kemiripan tampilan/visual (ortografis) dan pelafalan/bunyi (Fonetik) antar obat □
Resiko tertukar

Medication safety for
look-alike, sound-alike
medicines



Jenis dan Contoh Obat LASA

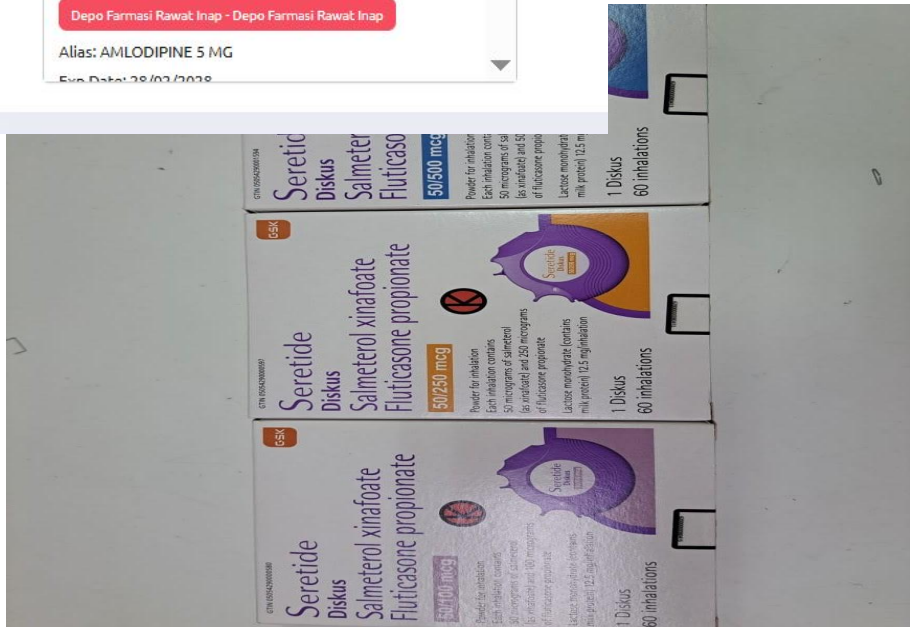
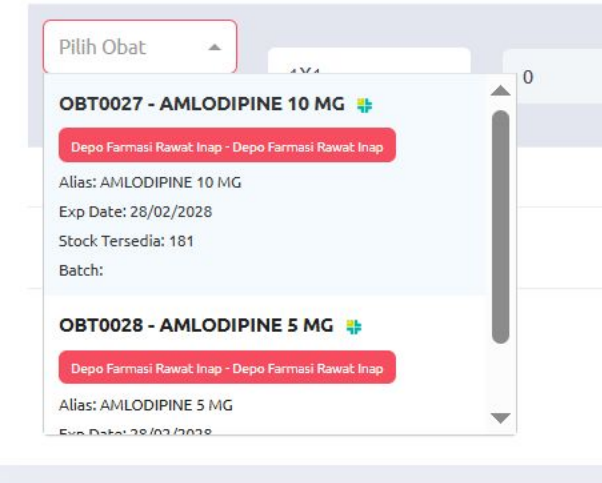


- Kemiripan Fonetik – Sound Alike

asam **TRANEXA**mat – asam **MEFENA**mat
Levo**FLOXAC**in – Levo**THYROX**in
DOBUtamin – **DOPA**min
FluCONAZOLE – Flu**NARIZIN**
OFLOxacin - **LEVO**floxacin
RAMIpril – **KAPTO**pril

Jenis dan Contoh Obat LASA

- Fonetik Sama Kekuatan Sediaan Berbeda

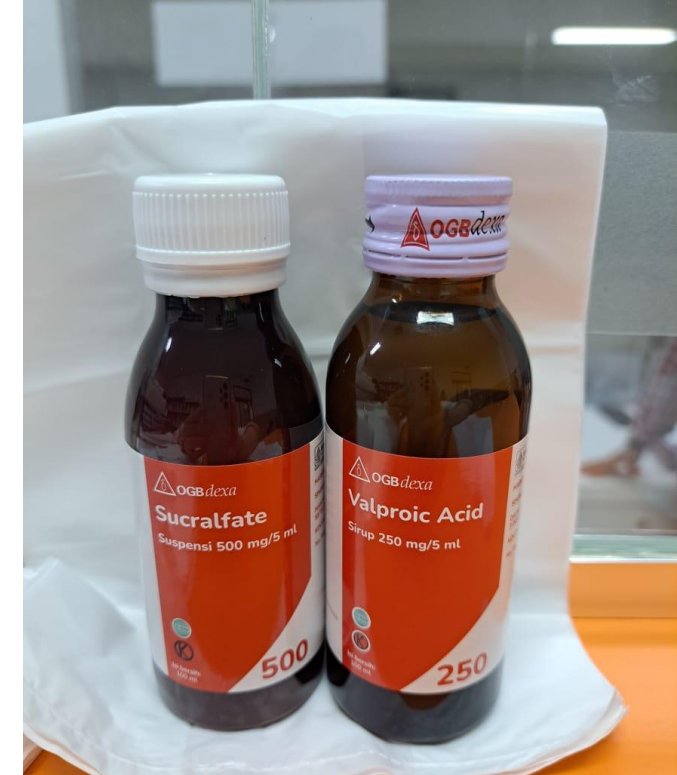


Glimepiride 1 mg, 2 mg, 3 mg, 4 mg
 Amlodipin 5 mg, 10 mg
 Seretide 100 mcg, 250 mcg, 500 mcg



Jenis dan Contoh Obat LASA

- Kemiripan visual
- Terjadi pada jenis sediaan yang sama
- Kemiripan terlihat dari jenis kemasan, warna kemasan, warna tulisan

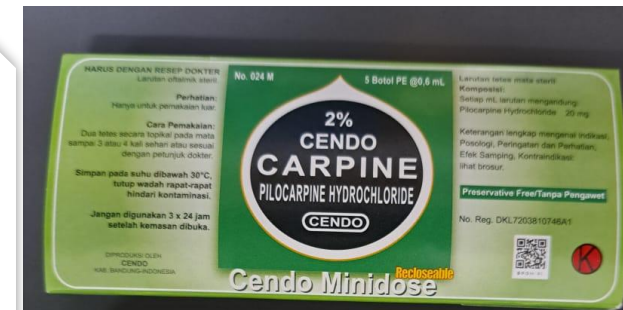


Kandesartan – Bisoprolol

Sucralfat Syrup – Valproat Syrup

Hyocine – Diphenhydramin

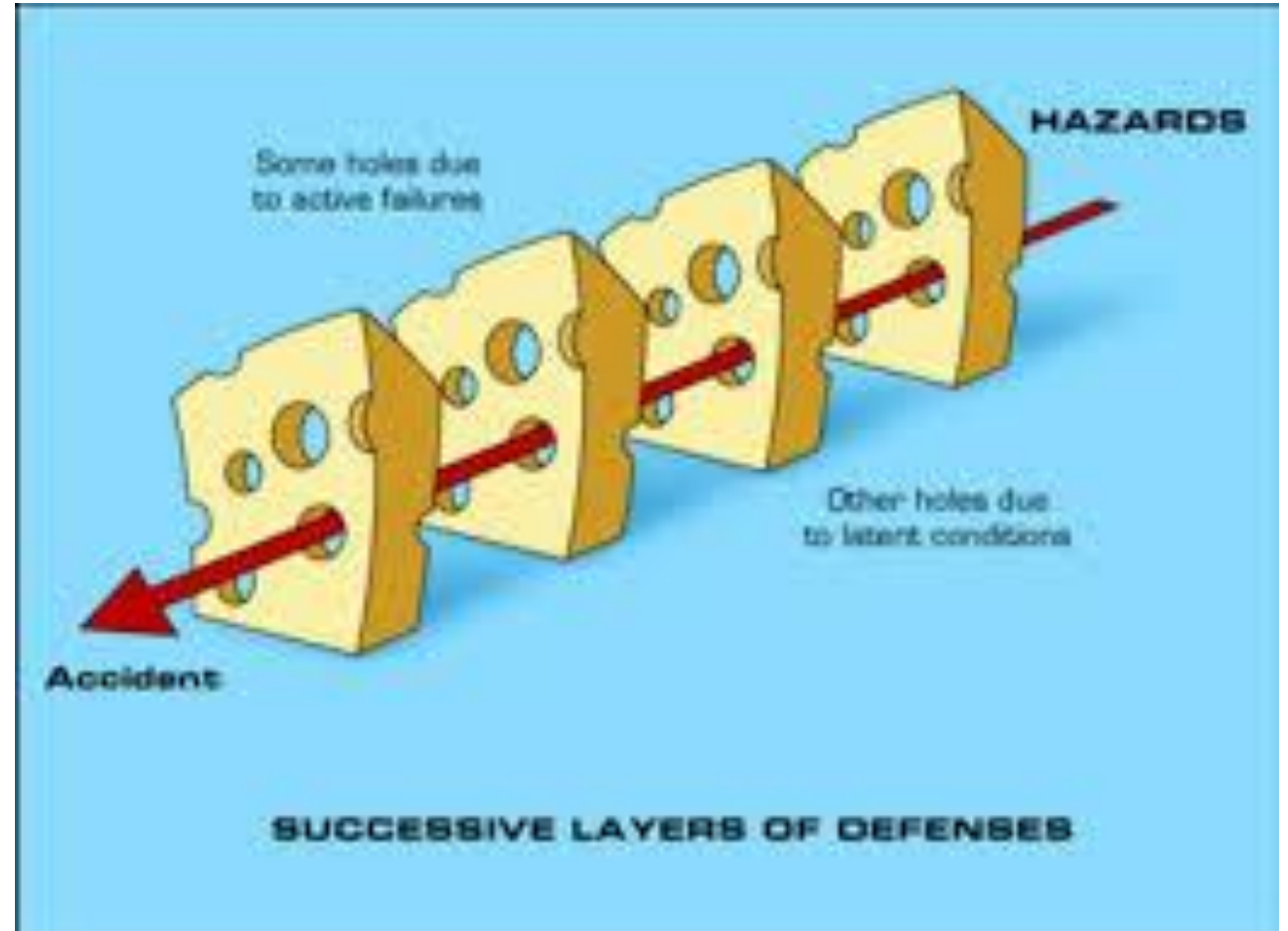
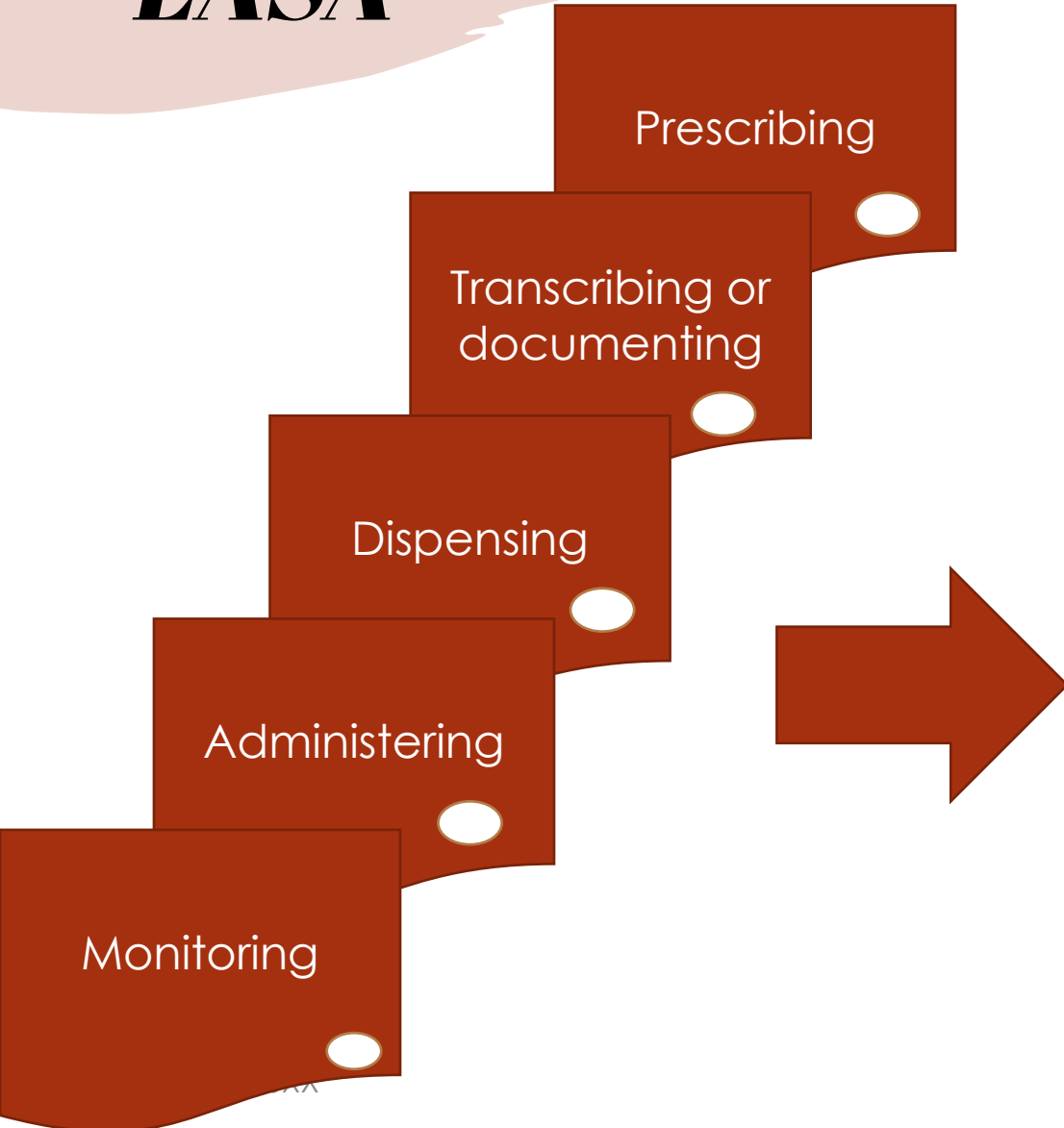
Carpin Eye Drop – Tonor Eye Drop



Manajemen Resiko LASA untuk Keselamatan Pasien

Label Tepat Obat Selamat

Tahap Penggunaan Obat – Resiko Kesalahan LASA



Risiko dan Dampak Medication Error akibat LASA

- Obat *Look-Alike, Sound-Alike* (LASA) □ Penyebab Umum Terjadinya Medication Error (Ratio 6,2%– 17%)
- Kesalahan LASA tidak menyebabkan bahaya jika dapat diidentifikasi **sebelum sampai ke pasien 'near miss'**.
- Jika **kesalahan tersebut tidak terdeteksi**, pasien **menerima obat atau dosis yang salah**, yang berpotensi menyebabkan **bahaya serius**.
- Dampak pada pasien akan bergantung pada **obat yang diberikan** dan **kondisi pasien**.
- Dampak □ **toksisitas akibat overdosis obat, efek samping obat yang tidak disengaja, dan perburukan penyakit**
- Potensi bahaya lebih tinggi pada **pasien anak** atau **lansia** karena perbedaan fisiologi yang menyebabkan perbedaan farmakodinamika dan farmakokinetik. Pasien di unit **perawatan intensif** dan **unit gawat darurat** juga sangat rentan terhadap kesalahan.

Faktor Penyebab Kesalahan Obat

LASA

Prescribing

Pereseapan manual, Pereseapan verbal, kesalahan memilih obat pada resep elektronik, dll

Transcribing or documenting

Penggunaan singkatan/istilah yang tidak standar, tidak mengkonfirmasi kembali peresapan verbal, dll

Dispensing

Penyimpanan obat LASA yang berdekatan, pengambilan obat berdasarkan bentuk kemasan bukan nama dan kekuatan sediaan yang tertera pada kemasan, tidak melakukan *double check*. dll

Administrating

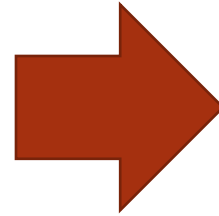
Tidak familiar dengan obat, sangat familiar dengan obat sehingga tidak melakukan *double check*

Monitoring

Tidak melakukan monitoring, beban kerja

4 Domain - Faktor Penyebab Kesalahan Obat LASA

- Obat-obatan: Karakteristik Produk
- Profesional Pelayanan Kesehatan
- Sistem dan Prosedur
- Pasien



STRATEGI

*"The WHO third Global Patient Safety Challenge:
Medication without harm:"*

Strategi Pencegahan Kesalahan LASA, meliputi

- Pemberian Label tambahan sebagai *warning*
- Intervensi Tipografi □ *Tall Man Letter*
- Mengurangi Interupsi dan Distraksi
- Strategi Penyimpanan □ Pemisahan antar obat LASA
- Penggunaan *Barcode*

Obat

- Obat-Obat LASA menyebabkan Error karena kemiripannya Karakteristiknya □ Pemerintah & Industri Farmasi
- Perlu dibuat daftar obat LASA yang diperbaharui secara berkala berdasarkan faktor resiko karakteristik obat
- Daftar disesuaikan dengan RS masing-masing dan atau ruangan/spesialisasi tertentu seperti resiko pada ruangan emergency, kamar operasi dan potensi penggunaan pada pasien.
- Koordinasi dengan bagian purchasing – hindari potensi obat LASA/dibandingkan dengan obat sudah ada.



Tall Man Lettering

- *Cognitive theory of visual searching* □ Membedakan antara target dan non target.
- Efektif untuk menghindari kesalahan LASA pada komunikasi tertulis
- Dapat diimplementasikan pada tempat penyimpanan atau penulisan resep elektronik.



PERHATIAN !!!

- Systematic Review
Bryan et al. (2021)
“Tall Man lettering is a marginally effective intervention to reduce LASA errors” □ “quasi-placebo effect”
- Penggunaan Tall Man Letter harus dipahami dengan benar oleh staff.

Label LASA - Sistem Pelabelan Obat yang Aman

LASA

- Berikan stiker penanda untuk meningkatkan kewaspadaan. (*Colour Psychology*) Kuning dan Merah □ Menarik perhatian dan kewaspadaan.
- Stiker harus seragam diseluruh unit RS
- Memulai strategi menjadi tidak efektif jika Staf hanya
- Berikan mengandalkan warna label dan tidak brand mirip membacanya sama sekali.
- Pembungkusan insiden.
- Pastikan stiker terlihat, dapat dibaca dan tidak menghilangkan identitas obat yang diperlukan (nama obat, kekuatan, exp. Date)



Pemisahan penyimpanan



Source: Pharmaceutical Services Division, Ministry of Health, Malaysia (27)

- Strategi pemisahan diantara 2 obat LASA
- Dapat digunakan pada metode penyimpanan alpabetis
- Dapat digunakan untuk memisahkan obat yang sama dengan kekuatan sediaan yang berbeda

Masalah Sistem dan Prosedur Berkontribusi pada terjadinya LASA Error

- Sarana Prasarana Tidak Memadai, cth Pencahayaan Buruk, Tempat Penyimpanan yang tidak memadai
- Tidak menerapkan *double check*
- Prosedur hanya sebatas kertas, dokumen akreditasi tanpa sosialisasi
- Kebijakan dan prosedur tidak dievaluasi dan diperbaharui secara berkala
- Sistem pelaporan dan penanganan insiden buruk

Masalah Tenaga Kesehatan yang Berkontribusi pada terjadinya LASA Error

- Kurangnya pelatihan
- Kelelahan, beban kerja yang tinggi
- Permasalahan Pribadi, Psikologis
- Persepsi Manajemen LASA hanya untuk Akreditasi. Tenaga Kesehatan tidak paham akan pentingnya setiap prosedur pencegahan kesalahan LASA.



Masalah Sistem dan Jeam's Reason tentang Human Error

- Sarana Prasarana Tidak Memadai, cth Pengantar Buruk, Tempat Kerja yang tidak memadai
- Tidak menerapkan prosedur
- Prosedur hanya dokumen akreditasi sosialisasi
- Kebijakan dan prosedur tidak

**HUMAN
ERROR**

“We cannot change the human condition, but we can change the conditions under which humans work”

Masalah Tenaga Kesehatan yang Berkontribusi pada

- *“Blaming individuals is emotionally more satisfying than targeting Institutions”*
- Kurangnya tenaga kerja yang tinggi

Permasalahan Pribadi, Psikologis

- Persoalan dengan LASA organisasi. Tidak dapat mengantisipasi setiap permasalahan pencegahan kesalahan LASA.

System



LIBATKAN PASIEN dan KELUARGA DALAM PENGOBATAN

Bagaimana Pasien Mengenali Obatnya?

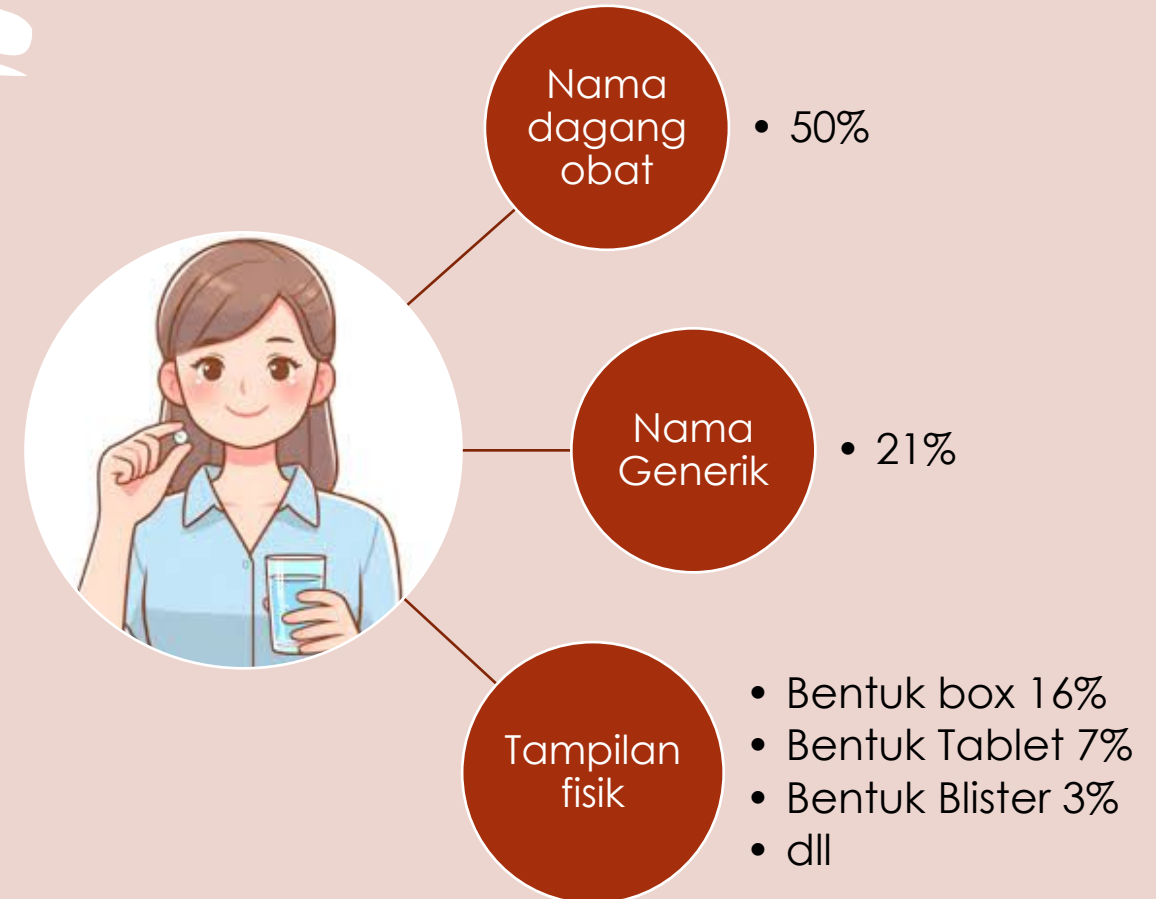
Sedapat mungkin hindari pemberian obat LASA/Berpotensi LASA

Pastikan pasien/keluarga pasien memahami obat yang dia terima (nama obat, kekuatan sediaan, aturan pakai dan indikasi pengobatan)

Ajarkan pasien *double check*

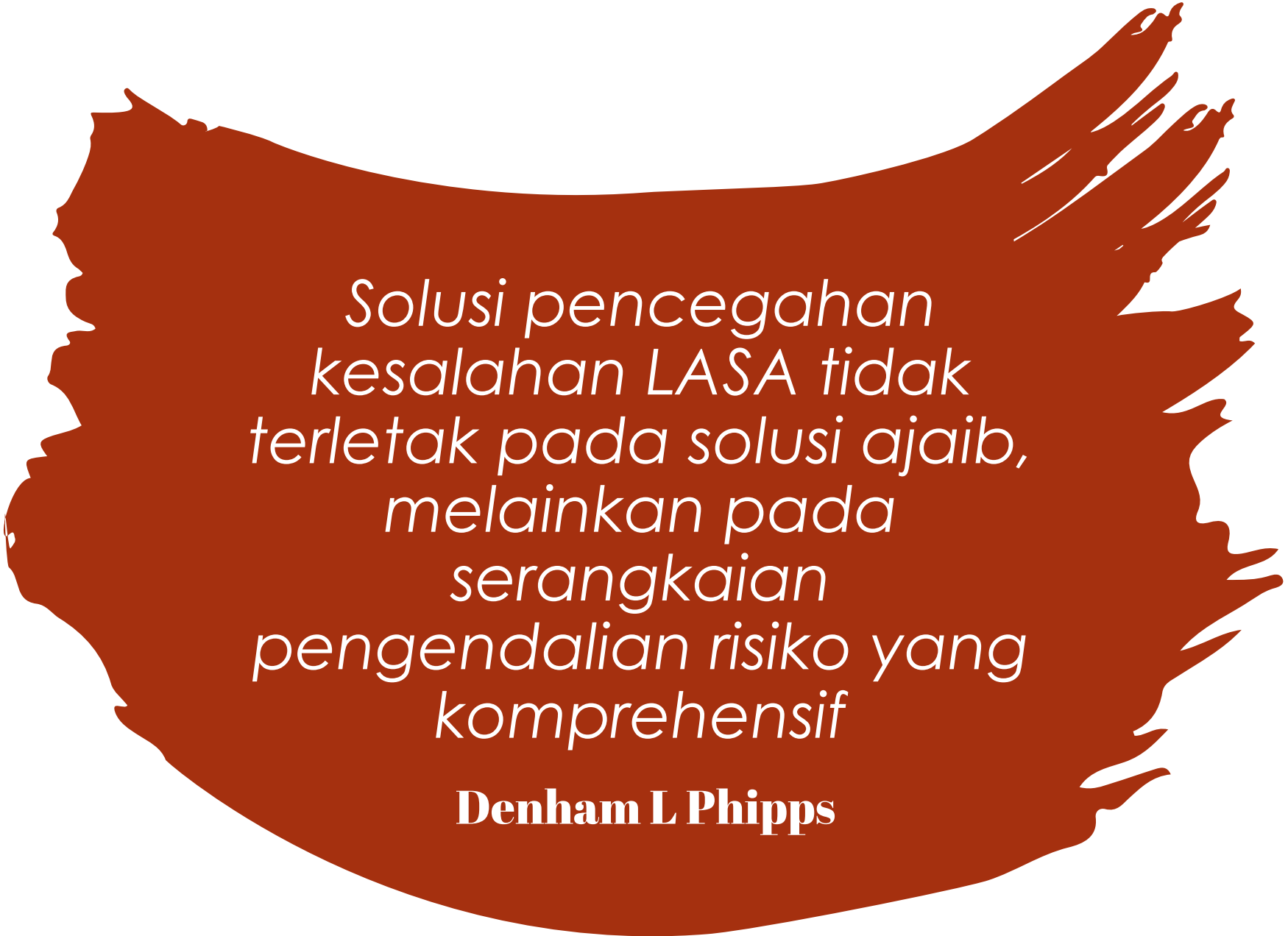
Tindak lanjuti laporan pasien terkait kesalahan obat LASA □ tidak terjadi kesalahan berulang

Edukasi pasien tentang kemungkinan duplikasi pengobatan dari pelayanan kesehatan lain (tampilan berbeda dengan komposisi yang sama)



Prinsip Manajemen Risiko Obat LASA

- Tetapkan daftar obat LASA – Identifikasi dan Perbaharui secara berkala.
- Terapkan prinsip kewaspadaan pada obat LASA pada setiap tahap penggunaan obat □ Buat panduan yang dapat diterapkan dan dipahami oleh staf terkait.
- Edukasi staf terkait manajemen obat LASA.
- *No Blame Culture* – Pastikan Tenaga Kesehatan Mudah dan Nyaman dalam melaporkan Insiden Terkait LASA.
- Identifikasi faktor-faktor penyebab insiden LASA (RCA).
- Tindak Lanjut dan Upaya Perbaikan, jika diperlukan lakukan perubahan panduan.



*Solusi pencegahan
kesalahan LASA tidak
terletak pada solusi ajaib,
melainkan pada
serangkaian
pengendalian risiko yang
komprehensif*

Denham L Phipps



*Bending metal might be
the better choice, as
long as we direct
enough heat onto it.*

Denham L Phipps



Mauiate